

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi dan perkembangan Keagamaan di Kota Subulussalam pada tahun 2022 dapat dilihat melalui indikator pada masyarakat, karena hal tersebut mencerminkan adanya hubungan dan toleransi yang saling terkait. Dari 68.990 jiwa jumlah penduduk kota Subulussalam mayoritas adalah pemeluk Agama Islam yaitu 66.203 jiwa, Kristen 2.284, dan Katolik 503 jiwa. Jumlah tempat peribadatan di Kota Subulussalam terdiri dari 93 Masjid dan 110 Mushola, dan ada 2 gereja yang terdaftar yang keseluruhannya terdapat di kecamatan Penanggalan.¹

Namun ada beberapa gereja yang ilegal (tidak memiliki izin) yang semakin hari semakin banyak jumlahnya, meskipun demikian masyarakat tetap aman damai dan saling bertoleransi, ini terbukti tidak pernah ada kasus kekerasan agama terjadi di Kota Subulussalam, bahkan saat peristiwa pembakaran Gereja di Aceh Singkil masyarakat Muslim dan Kristen di Kota Subulussalam bersama-sama ke gereja dan umat Kristiani.

Kota Subulussalam adalah sebuah kota yang berada di provinsi Aceh, Indonesia. Kota ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2007, pada tanggal 2 Januari 2007, dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Singkil. Kota Subulussalam berbatasan langsung dengan Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Dairi, provinsi Sumatra Utara. Pada tahun 2021, jumlah

¹Sumber : *Data Konsolidasi Bersih (DKB)* Semester I Tahun 2021 Provinsi Aceh di tulis dalam situs resmi Pemerintah Kabupaten Aceh <https://ppid.acehprov.go.id>. di akses 23 Januari 2022.

penduduk kota Subulussalam sebanyak 93.710 jiwa, dengan kepadatan 68 jiwa/km²

Agama merupakan kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup yakni kepada jiwa dan kehendak ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai hubungan moral terhadap umat manusia. Ia merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam usaha bangsa Indonesia untuk mensukseskan pembangunan-pembangunan nasional. Ketika jaman berubah dengan cepat, salah satu kelompok yang rentan untuk ikut terbawa arus adalah para remaja. Hal ini terjadi tidak lain karena mereka memiliki karakteristik tersendiri yang unik, labil, sedang mencari identitas dan jati diri, sehingga mengalami masa transisi dari remaja menuju status dewasa dan sebagainya.

Pada kota-kota besar, sudah menjadi pengetahuan umum bahwa ulah remaja belakangan ini semakin mengerikan dan mencemaskan masyarakat. Mereka tidak lagi sekadar terlibat dalam aktivitas nakal seperti membolos sekolah, merokok, minum-minuman keras, atau mengganggu lawan jenisnya, tetapi penggunaan narkoba, terjerumus dalam kehidupan seksual pranikah, dan berbagai bentuk perilaku menyimpang lainnya dan mereka terlibat dalam aksi tawuran layaknya preman atau terlibat dalamnya.

Masa Remaja dikenal sebagai masa yang penuh kesukaran. Bukan saja kesukaran bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi orang tuanya, masyarakat. Hal ini disebabkan masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa.

²Profil Kota Subulussalam ditulis dalam situs web resmi Pemerintah Kabupaten Aceh <http://acehprpv.go.id>. (Di akses Senin, 23 Januari 2022, jam 14:29 wib)

Kemajuan ilmu dan teknologi saat ini yang maju begitu pesat dan sudah merambah kedalam kehidupan masyarakat kalangan atas maupun masyarakat kalangan bawah, yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi, transportasi yang mengundang masyarakat semakin konsumtif, membawa pada perilaku dan gaya hidup mereka terutama para remaja yang sedang dalam masa transisi.

Pada zaman yang sudah semakin maju seperti ini remaja dapat menggunakan teknologi apa saja yang dapat menyalurkan kepentingannya, sehingga kadang dalam penggunaannya yang tanpa batas membuat mereka bertindak sesuai dengan umurnya. Akibatnya munculah perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat sehingga melanggar hukum yang ada dalam masyarakat.

Hal inilah yang disebut dengan kenakalan remaja. Kejujuran, kebenaran, keadilan dan keberanian telah tertutup oleh penyelewengan- penyelewengan baik yang terlihat ringan maupun berat. Yang dihindari oleh kemerosotan moral itu, tidak saja orang yang telah dewasa, akan tetapi telah menjalar sampai kepada tunas-tunas muda yang kita harapkan untuk melanjutkan perjuangan membela nama baik bangsa dan negara kita.³

Belakangan ini kita banyak mendengar keluhan-keluhan orang tua, ahli pendidik dan orang-orang yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial, anak-anak terutama yang sedang berumur belasan tahun dan mulai remaja, banyak yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, berbuat keonaran, maksiat dan hal-

³Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), 9-10.

hal yang mengganggu ketentraman umum. Kenakalan-kenakalan pada remaja disebutkan diatas adalah diantara macam-macam kelakuan anak-anak yang menggelisahkan orang tuanya sendiri dan juga ada yang menggelisahkan dirinya sendiri.⁴

Tidak sedikit orang tua yang mengeluh kebingungan menghadapi anak-anak yang tidak bisa lagi dikendalikan baik oleh orang tua itu sendiri, maupun oleh guru-gurunya. Masa remaja adalah juga merupakan masa penuh rintangan dimana masa tersebut sebagai batu loncatan menuju dewasa. Remaja saat ini banyak yang menyimpang dari agama seperti jarang melaksanakan ibadah, melawan orang tua dan berbuat tingkah laku yang kurang baik di masyarakat.

Menurut beberapa pandangan agama, masa remaja dipandang sebagai periode yang sangat penting. Beberapa kelompok keagamaan memandang masa remaja sebagai saat “penyadaran”, artinya saat di mana keimanan yang tadinya sifat pinjaman, kini menjadi miliknya sendiri. Dalam beberapa kelompok keagamaan terdapat anggapan bahwa masa remaja adalah suatu masa di mana remaja telah matang untuk bertobat atau siap untuk menceburkan dirinya kedalam agama dengan lebih pasti, dibandingkan dengan masa kanak-kanak.

Islam sebagai agama yang universal, telah membicarakan berbagai macam kehidupan manusia termasuk masalah pergaulan. Mengingat pentingnya pergaulan bagi setiap pribadi muslim, Islam telah menempatkannya sebagai bahagian terpenting dalam kehidupan manusia, sejak dari zaman Rasulullah

⁴Kartono Kartini, *Psikologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali , 1986

sampai sekarang ini. Allah SWT mengutus Muhammad Rasulullah SAW adalah untuk memperbaiki budi pekerti umat manusia.

Pada sebuah hadits ditegaskan bahwa salah satu tugas misi nubuwwah beliau adalah untuk memperbaiki budi pekerti yang mulia.

Hadist Nabi Muhammad SAW:⁵

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله عليه و سلم: " انما بعثت لأتمم
مكارم الأخلاق : روه البخاري

Artinya: “Dari Abi Hurairah r.a, Ia berkata: Nabi SAW,bersabda: “Aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia”. (HR. Ahmad dalam Musnad-nya (no. 8952), Al-Bukhari dalam al-Adab al-Mufrad (no. 273), al-Bayhaqi dalam Syu’ab al-Îmân (no.7609), al-Khara’ith dalam Makârim al-Akhlâq (no. 1)

Dalam Al-Quran Q.S Ali Imran Ayat 104 :⁶

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Pada ayat ini Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan *makruf*, dan mencegah perbuatan mungkar. Dan hendaklah di antara kamu, orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah,

⁵Al-Bukhari dalam *al-Adab al-Mufrad* (No. 273). <https://brainly.co.id>.

⁶Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an, 2019, (Q.S. Ali Imran Ayat 104).

menyuruh (berbuat) yang *makruf* yaitu akhlak yang baik, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat.

Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Islam telah mengatur bagaimana cara bergaul dengan lawan jenis. Hal ini telah tercantum dalam Q.S An-Nur ayat 30.

Dalam Q.S An-Nur ayat 30:⁷

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya: "Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat."

Telah dijelaskan bahwa hendaknya kita menjaga pandangan mata dalam bergaul. Tentunya banyak hal yang bertolak belakang dengan aturan-aturan yang telah Allah tetapkan dalam etika pergaulan. Karena dalam pergaulan bebas itu tidak dapat menjamin kesucian seseorang. Remaja adalah individu labil yang emosinya rentan tidak terkontrol oleh pengendalian diri yang benar. Masalah keluarga, kekecewaan, pengetahuan yang minim, dan ajakan teman-teman yang

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 2019, (Q.S An-Nur ayat 30.)

bergaul bebas membuat makin berkurangnya potensi generasi muda Indonesia dalam kemajuan bangsa.

Pada agama Kristenpun diajarkan untuk hidup berdampingan dan bergaul dengan masyarakat untuk mendemonstrasikan imannya. Orang bijak mengatakan, pergaulan menentukan kesuksesan seseorang. Hidup memiliki banyak teman tentu sangat baik dan penting, tetapi bergaul tepat dengan teman-teman yang kita miliki adalah landasan penting untuk mencapai kehidupan yang baik. Dalam Alkitab banyak ayat menjelaskan tentang pergaulan di antaranya :

(Korintus 15:33) *"Janganlah kamu sesat: "Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik."*⁸

(Amsal 24:1) *"Jangan iri kepada orang jahat, jangan ingin bergaul dengan mereka."*⁹

(Mazmur 26:4) *"Aku tidak duduk dengan penipu dan dengan orang munafik aku tidak bergaul."*¹⁰

Perilaku pergaulan anak remaja yang terdapat dikecamatan Penanggalan Kota Subulussalam semestinya sudah mendapat perhatian dari pemerintah setempat, melihat sudah banyak kenakalan remaja yang terjadi. Prilaku menyimpang adalah hal yang cukup sulit dilakukan. Penyimpangan terhadap peraturan orang tua, seperti pulang terlalu malam atau merokok bisa dikatakan penyimpangan juga dan karena itu dikatakan kenakalan.

⁸Kitab Bibel *1 Korintus 15:33-34* TB <https://alkitab.sabda.org> . (Di akses Rabu, 20 Januari 2022, jam 12:29 wib)

⁹Kitab Bibel *Amsal 24:1* TB <https://alkitab.sabda.org>.(Di akses Rabu, 20 Januari 2022, jam 12:29 wib)

¹⁰Kitab Bibel *Mazmur 26:4* TB <https://alkitab.sabda.org> . (Di akses Rabu, 20 Januari 2022, jam 12:29 wib)

Bentuk-bentuk kenakalan remaja di Kecamatan Penanggalan yang dapat dilihat oleh masyarakat pada masa sekarang ialah: Penyalahgunaan Narkoba, Perkelahian antar pelajar, minuman keras dan perzinahan.

Salah satu upaya untuk mendefinisikan penyimpangan perilaku remaja dalam arti kenakalan anak M. Gold dan J. Petronio mengatakan kenakalan anak adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar dari uraian diatas tentu sangat mencemaskan hati masyarakat dan berdampak negatif terhadap kehidupan anak remaja.

Dampak pergaulan bebas di kalangan pelajar. Seperti yang kita ketahui, bahwasanya pergaulan bebas mempunyai dampak yang sangat negatif dan bahkan dapat mengancam masa depan remaja yang tergabung didalamnya. Pada saat ini, kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan. Para remaja dengan bebas dapat bergaul dengan lawan jenis. Tidak jarang dijumpai pemandangan ditempat-tempat umum para remaja saling berangkulan mesra tanpa memperdulikan masyarakat yang ada disekelilingnya. Mereka sudah mengenal istilah pacaran sejak masa awal remaja.

Di daerah Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh sendiri, perilaku pergaulan bebas remaja baik dari remaja Muslim dan Kristen sering di temukan kasus-kasus seperti Penyalahgunaan Narkoba, Perkelahian antar pelajar, Minuman keras dan Perzinahan. Yang di lakukan oleh lawan jenis para remaja atau sekarang ini sering di sebut dengan istilah pacaran..

Dari beberapa bentuk pergaulan bebas remaja yang paling banyak terlihat yaitu banyaknya ditemukan para pemuda dan pemudi melakukan perkumpulan

malam sehingga menyebabkan maraknya kasus perzinahan yang dilakukan oleh para remaja di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh tersebut.

Dari latar belakang masalah tersebut penelitian ini bermaksud melakukan Studi atau penelitian agar mengetahui apa faktor yang menyebabkan maraknya perilaku pergaulan bebas remaja Muslim dan Kristen di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku pergaulan bebas remaja Muslim dan Kristen di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh ?
2. Bagaimana pandangan, faktor dan solusi para tokoh Agama terhadap perilaku pergaulan bebas remaja Muslim dan Kristen di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk perilaku pergaulan bebas remaja Muslim dan Kristen di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh
2. Untuk mengetahui pandangan, faktor dan solusi para tokoh Agama terhadap perilaku pergaulan remaja Muslim dan Kristen di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh.

D. Metodologi Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu teknologi.¹¹

Metode merupakan sebuah upaya yang dapat dilakukan penelitian dalam mengungkapkan data dan mencari kebenaran masalah yang diteliti, yang menjadi persoalan metode apakah yang dapat digunakan dalam penelitian. Metode itu sendiri berarti cara, jalan atau petunjuk teknis yang dilakukan dalam proses penelitian.¹²

Penggunaan metode ini untuk menemukan data yang valid, akurat, dan signifikan dengan permasalahan sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi bahwa suatu riset khususnya dalam ilmu pengetahuan empiris pada umumnya bertujuan menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.¹³

Maka untuk memperoleh bahan dan informasi yang akurat dalam pembahasan Proposal ini digunakan metode dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian (*field research*) yaitu penelitian yang menggambarkan dan memaparkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi di Kecamatan Penanggalan Kota

¹¹Julia Branan, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 1997), h.12.

¹²Dudung Abdurrohman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h.43-44.

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Andi offset, cet. L, 1990), h.3.

Subulussalam Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dengan jenis kualitatif biasanya hanya memerlukan pengetahuan dasar dan sederhana terhadap Literatur yang digunakan dan kemampuan tertentudari pihak peneliti. Penelitian lapangan seperti ini hanya dilakukan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.¹⁴

2. Sumber Data

Pengolahan data yang dituangkan dalam penelitian lapangan ini diperoleh berdasarkan dua sumber, sumber data *primer*, yaitu subyek penelitian atau informan para tokoh Agama Islam dan tokoh Agama Kristen serta para remaja yang berhubungan langsung dalam memeberikan informasi, laporan, situasi Perilaku Pergaulan Bebas Remaja dikecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh. Kemudian pihak yang terkait yaitu petugas atau lembaga Keagamaan yang memeberikan data maupun informasi terkait dengan kebutuhan penelitian.

Oleh karena itu, secara otomatis seluruh obyek pnelitian ini merupakan sampling, Dari 20 orang sample ini yang terdiri dari 2 penganut agama yang terdiri dari atas; 15 beragama Islam dengan alasan lebih dari setengan jumlah tokoh agama Islam, 5 orang penganut tokoh agama Kristen.

Kedua, data *skunder*, yaitu seluruh penjelasan dari tokoh agama Islam dan tokoh agama Kristen mengenai Prilaku Pergaulan Bebas Remaja dikecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh. Pengolahan data yang berada diluar Pandangan tokoh agama Islam dan tokoh agama Kristen dikecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh, yang terkait terhadap permasalahan

¹⁴W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Research*, (USA: Universty of Wisconsin, 2006), h.17.

Prilaku Pergaulan Bebas Remaja dapat ditemukan di Kepustakaan, media sosial, dan informasi lainya juga merupakan sumber yang penting dan mendukung.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data diperoleh melalui studi lapangan didapat dari sumber data primer dan skunder. Berdasarkan studi lapangan (*field studies*) peneliti mengelolah data primer yang didapat langsung dari sampling penelitian. Kemudian peneliti jugamelolah data skunder untuk memeperoleh informasi yang dapat dari pihak tokoh agama Islam dan tokoh agama Kristen tentang Prilaku Pergaulan Bebas Remaja dikecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh di lapangan. Kedua pengumpulan data ini, akan dikombinasikan dengan kegiatan-kegiatan atau program yang dilakukan di lokasi dengan tujuan obyektifitas yang akurat dalam disertasi.

Penelitian kualitatif ini diselesaikan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut;

a. Dokumentasi

Adalah sumber dokumen-dokumen yang diperoleh d ilapangan berupa catatan, traskip, buku-buku, laporan, media online, surat kabar dan majalah.

b. Wawancara (interview)

Adalah melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan tokoh agama Muslim dan tokoh agama Kristen serta beberapa masyarakat di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh sebagai informan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan secara langsung untuk memeperoleh informasi yang lebih mendalam.

c. Observasi

Adalah pengumpulan data dan keterangan yang dilakukan dari pengamatan langsung kepada obyek penelitian yaitu tokoh agama Muslim (Bapak Drs. H.M. Ya'kub, Ks,MM, Kepala Dinas Syari'at Islam Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam, Bapak Wariman Manik Imam Masjid Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam, Bapak Genti Berutu masyarakat Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam dan Ibu Endang 46 tahun, masyarakat Islam Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam) dan tokoh agama Kristen (Bapak Pendeta Jimmy Hendrik Nasution S.Th Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam dan Bapak Dominiktus usia 45 tahun masyarakat Penanggalan Kota Subulussalam Aceh). Penelitian mengamati langsung Perilaku Pergaulan Bebas dikecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh itu valid dan detail sehingga memudahkan untuk melakukan analisis berikutnya.

4. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif secara prinsipal dan proedural berbeda dengan teknik analisis data kuantitatif. Proses pengumpulan data kualitatif yang pada umumnya menitik bertakan pada wawancara dan observasi partisipasipatoris membuat analisis datanya berupa analisis tekstual dari hsil transkrip atau catatan lapangan yang tidak terstruktur.¹⁵

Sebagaimana dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan dan analisis dilakukan peneliti sendiri. Data-data yang dikumpulkan dalam bentuk

¹⁵Y vona S. Lincoln & G. Guba, *Naturalistic Incuary*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1985), h. 52

transkrip dan catatan wawancara, percakapan, dokumen-dokumen publik, buku harian responden, serta catatan reflektif peneliti. Proses pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan dua metode secara *simultan*, yaitu observasi dan wawancara mendalam (*depth interview*). Bentuk data yang saling digunakan peneliti adalah hasil wawancara karena data seperti ini lebih mampu mengungkapkan pengalaman responden dalam kata-kata mereka sendiri. Hal ini spesifik yang membedakan pengumpulan data pada pemilihan fenomena yang dikumpulkan. Paling tidak, peneliti sangat memfokuskan untuk menggali data perilaku beragama yang sedang berlangsung (*life history*) untuk melihat prosesnya serta ditujukan untuk hal-hal yang bersifat kausalitas.¹⁶

Analisis data yang dilakukan dengan memproses dan menyusun data yang sudah terkumpul samping atau obyek penelitian secara teoritik. Pemilihan data-data atau konsep-konsep yang terbukti berhubungan mendukung teori Perilaku pergaulan bebas remaja dalam pandangan tokoh agama Islam dan tokoh agama Kristen yang disusun. Tujuannya adalah untuk mengambil responhit¹⁷ dari sampel berupa peristiwa/fenomena yang menunjukkan kategori sifat, keadaan dan perilaku pergaulan bebas remaja dalam pandangan tokoh agama Islam dan tokoh agama Kristen yang secara langsung menjawab masalah penelitian.

Kemudian langkah berikutnya yaitu, mereduksi data, menyederhanakan dan menguraikan dengan memilih dan menyusun secara sistematis data-data

¹⁶B. Glaser & Starus A., *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*, h. 36

¹⁷Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, (USA: Oxford University Press, ISBN 0-19-508725-9 book review, 1996), h. 12,

penting yang dibutuhkan dalam bentukuraian lengkap untuk mendapatkan konklusi yang tepat.

E. Pendekatan Penelitian Fenomenologi

Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Yang dimana metode pendekatan fenomenologi adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada dimasyarakat dan mengungkap makna yang terkandung didalamnya yaitu teori interaksi.

Sedangkan teori yang digunakan adalah teori interaksi (Teori dialog) yang dimana (Teori dialog) adalah karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih secara lugas, yang dilakukan melalui tanya jawab tentang suatu permasalahan sehingga tidak menimbulkan banyak kesulitan dalam sebuah penelitian.

F. Kajian Terdahulu

Sejauh pengamatan dan pengetahuan peneliti, belum ada penelitian skripsi yang membahas tentang masalah ini. Untuk menghindari adanya plagiasi maka berikut peneliti sertakan beberapa *literatur* serta hasil penelitian yang ada relevansinya terhadap skripsi yang akan diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengupas berbagai masalah yang ada.

1. Penelitian Azharul Haq (2019) Prodi Perbandingan Agama. Institut Agama Islam (IAIN) Pare-Pare. Penelitian terdahulu pertama yang di lakukan pada tahun 2019 dengan mengambil judul “*Peran Orang Tua Dalam*

Mengantisipasi Pergaulan Bebas Remaja Islam dan Kristen Di Kecamatan Soreang Pare-Pare". Permasalahan yang di ambil adalah "Peran Orang Tua Dalam Mengantisipasi pergaulan bebas remaja di kecamatan Soreang pare-pare 2019. Bagi para orang tua, agar kiranya lebih memperhatikan lagi dan lebih memahami secara mendalam mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai orang tua. Kemudian lebih meningkatkan lagi rasa perhatian kepada anak, seperti memberikan rasa kasih sayang, mengontrol mereka dengan sebaik- baiknya, memberikan pendidikan yang lebih baik lagi, seperti pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas dirinya¹⁸

2. Penelitian Nur Aini (2018) Prodi Perbandingan Agama. Institut Agama Islam (IAIN) Metro. Penelitian terdahulu pertama yang di lakukan pada *Terhadap Hasil Pendidikan Islam dan Kristen Siswa SMP N. 1 Kecamatan Terusan Nunyai*". Permasalahan yang di ambil adalah "Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Pendidikan Islam dan Kristen Siswa SMP N. 1 Kecamatan Terusan Nunyai" 2018. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pergaulan Lingkungan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terusan Nunyai. Besar pengaruh pergaulan lingkungan terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1.¹⁹

¹⁸Azharul Haq. "Peran Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pergaulan Bebas Remaja Islam dan Kristen Di Kecamatan Soreang Pare-Pare"<http://repository.iainpare.ac.id>. (Di akses 17 Januari 2022, jam 16:00 wib)

¹⁹Nur Aini. judul "Pengaruh Pergaulan Lingkungan Terhadap Hasil Pendidikan Islam dan Kristen Siswa SMP N. 1 Kecamatan Terusan Nunyai". <https://repository.metrouniv.ac.id> . (Di akses Rabu, 270 Januari 2022, jam 16:20 wib)

3. Penelitian Dela Santika (2020) Prodi Perbandingan Agama. Institut Agama Islam (IAIN) Metro. Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan pada tahun 2018 dengan mengambil judul “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Islam dan Kristen Di Kost 15 A Iring Mulyo Metro Timur*”. Permasalahan yang diambil adalah “Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Di Kost 15 A Iring Mulyo Metro Timur” 2020.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dan disusun terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Kajian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Penelitian : Sejarah dan Letak Geografis Kota Subulussalam, Lokasi Penelitian Kecamatan Penanggalan, Keadaan Pendidikan dan Ekonomi Masyarakat dan Keadaan Agama dan Sosial Kemasyarakatan

BAB III Perilaku Pergaulan Bebas Remaja Dan Pembinaanya: Pengertian Pergaulan Bebas Remaja, Kriteria Prilaku Pergaulan Bebas Remaja, Faktor Penyebab Terjadinya Prilaku Pergaulan Bebas Remaja dan Langkah-langkah Pembinaan Perilaku Pergaulan Bebas Remaja

BAB IV Prilaku Pergaulan Bebas Remaja Muslim Di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam: Pergaulan Remaja Muslim, Faktor Terjadinya Pergaulan Bebas Remaja Muslim, Solusi Untuk Mengurangi Pergaulan Bebas

²⁰Dela Santika. “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Islam dan Kristen Di Kost 15 A Iring Mulyo Metro Timur*”. <https://repository.metrouniv.ac.id>. (Di akses Rabu, 17 Februari 2022, jam 10:29 wib)

Remaja Muslim, Prilaku Pergaulan Bebas Remaja Non Muslim Di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Pergaulan Remaja Non Muslim, Faktor Terjadinya Pergaulan Bebas Remaja Non Muslim, Solusi Tokoh Agama Non Muslim, Pandangan Tokoh-Tokoh Agama Di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Aceh dan Analisis Penelitian

BAB V PENUTUP Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIB BIOGRAFI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN